

**DIGITALISASI *TOUR GUIDE* SEBAGAI BENTUK
ADAPTASI SISTEM MATA PENCAHARIAN
PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAWANG**

SKRIPSI

Oleh :

SEPTIA DIAN PUTRI
2003090029

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : SEPTIA DIAN PUTRI
NPM : 2003090029
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
PENGUJI III : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos

(.....)
(.....)
(.....)

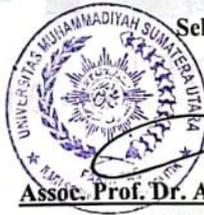
PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos M.I.Kom
NIDN : 0111117804



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

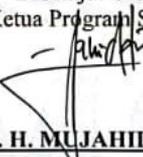
Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : SEPTIA DIAN PUTRI
NPM : 2003090029
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : DIGITALISASI TOUR GUIDE SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM MATA PENCAHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAWANG

Medan, 08 Mei 2024
Dosen Pembimbing


SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

NIDN : 0128088902




Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmanirohim

Dengan ini saya, SEPTIA DIAN PUTRI, NPM 2003090029, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 8 Juni 2024

Yang menyatakan,



SEPTIA DIAN PUTRI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas proposal dengan judul "**Digitalisasi Tour Guide Sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Mata Pencaharian Pemandu Wisata di Desa Bukit Lawang**" dengan baik. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapat syafaat di hari kelak.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat wajib bagi mahasiswa mendapatkan gelar sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis tercinta **Bapak Sutrisno** dan **Ibu Siti Fatimah** yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta dukungan

semangat selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial hingga sampai penyusunan skripsi. Serta tidak lupa pula diucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof, Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, kepada penulis selama menyelesaikan skripsi dan berproses belajar.
7. Bapak ibu dosen dan biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen

jurusan kesejahteraan sosial yang memberikan arahan dan pembelajaran bagi penulis.

8. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar dan menempah karakter penulis menjadi yang baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan dikesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 21 Desember 2023



Septia Dian Putri

NPM : 2003090029

**DIGITALISASI *TOUR GUIDE* SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM
MATA PENCAHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT
LAWANG**

**SEPTIA DIAN PUTRI
2003090029**

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu industri yang memberikan banyak kontribusi kepada sektor-sektor produktif yang dapat menunjang fasilitas wisata. Dilihat dari kondisi geografisnya, Indonesia merupakan negara agraris dengan sumber daya alam yang melimpah, hal ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai lokasi wisata, dalam hal ini pemandu wisata (*Tour Guide*) juga berperan penting dalam kemajuan wisata yang ada di Indonesia, hal ini juga semakin didukung dengan penerapan digitalisasi sebagai peningkatan akses terhadap informasi yang akan semakin memajukan daerah wisata sehingga profesi pemandu wisata akan berpotensi untuk menjadi sumber mata pencaharian tetap masyarakat. Adanya penerapan digital untuk membantu pemandu wisata penting untuk meringankan pekerjaan untuk memperkenalkan ciri khas wisata Bukit Lawang sehingga akan lebih menarik minat wisatawan agar meningkatnya pendapatan yang akan dihasilkan, yang dimana ketika pendapatan meningkat maka akan meningkatkan perekonomian desa Bukit Lawang. Strategi ini juga dianggap efektif dalam mempromosikan berbagai destinasi dan potensi pariwisata Bukit Lawang melalui berbagai platform, artinya digitalisasi tak hanya digunakan untuk mengenalkan tetapi juga untuk menyebarkan keindahan pariwisata Bukit Lawang secara luas untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung.

Kata kunci : Digitalisasi, *Tour Guide*, Adaptasi

**DIGITALIZATION OF TOUR GUIDES AS A FORM OF ADAPTATION
TO THE LIVELIHOOD SYSTEM OF TOUR GUIDES IN BUKIT
LAWANG VILLAGE**

SEPTIA DIAN PUTRI

2003090029

Abstract

Tourism is an industry that makes many contributions to productive sectors that can support tourist facilities. Judging from its geographical conditions, Indonesia is an agricultural country with abundant natural resources, this can be utilized and developed as a tourist location, in this case tour guides also play an important role in the progress of tourism in Indonesia, this is also increasingly supported by the application of digitalization to increase access to information which will further advance tourist areas so that the tour guide profession will have the potential to become a permanent source of livelihood for the community. The existence of digital applications to help tour guides is important to ease the work of introducing the characteristics of Bukit Lawang tourism so that it will attract more tourist interest so that increased income will be generated, which when income increases will improve the economy of Bukit Lawang village. This strategy is also considered effective in promoting various destinations and the tourism potential of Bukit Lawang through various platforms, meaning that digitalization is not only used to introduce but also to spread the beauty of Bukit Lawang tourism widely to increase the number of tourists who will visit.

Keywords :Digitalization, Tour Guide, Adaptation

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1. Konsep Digitalisasi.....	10
2.2. Adaptasi Sistem Mata Pencapaian	15
2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Digitalisasi	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Kerangka Konsep	22
3.3. Definisi Konsep	22
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	24
3.5. Informan.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7. Teknik Analisis Data	26
3.8. Lokasi Penelitiandan Waktu	26
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.2. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	38
5.1. Simpulan	38
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Matriks Penelitian.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Lokasi Bukit Lawang	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era digital ini membawa serta kemajuan teknologi yang pesat. Secara tidak langsung, pemanfaatan teknologi digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan manusia dan menjadikan pekerjaan manual lebih bermakna dan menantang (Erwin, 2022). Berkurangnya interaksi tatap muka, tingkat pembelajaran yang lebih tinggi, dan penggunaan mesin untuk menggantikan manusia dalam peran tertentu merupakan konsekuensi dari teknologi digital. Kisah revolusi Industri 4.0 tahap keempat dimulai pada abad ke 18. Makna dari Prof. Schwab, ada empat revolusi industri sepanjang sejarah. Gelombang pertama Revolusi Industri dimulai dengan pengembangan mesin uap, yang menggerakkan pabrik, jalur kereta api, dan kapal layar. Tenaga mesin uap kemudian berperan dalam berbagai perangkat yang membutuhkan tenaga manusia dan dalam pekerjaan yang membutuhkan tenaga manusia dan hewan.

Munculnya ekonomi digital yang berpusat pada Internet of Things IoT merupakan ciri khas Revolusi Industri Keempat. Profesor Klaus Martin Schwab, pendiri dan ketua Forum Ekonomi Dunia, awalnya mendeklarasikan datangnya Revolusi Industri 4.0. (Hassim, Beritasatu.com, 2018).

Dalam bukunya *The Fourth Industrial Revolution* 2017, dunia saat ini berada pada awal revolusi yang secara mendasar telah mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berhubungan, yang diikuti dengan perkembangan Internet

of Things yang baru. Sains, kecerdasan buatan, robotika, cloud, pencetakan 3D, dan nanoteknologi semuanya berkembang pesat. Perkembangan kemajuan digital berdampak pada aktivitas perdagangan internasional. Kemajuan digital dalam bidang perdagangan internasional merupakan aktivitas sosial atau aktivitas ekonomi yang ditransformasikan dalam teknologi digital. Namun kemajuan digital ini memberikan dampak atau pengaruh terhadap dunia kerja. Kemajuan teknologi digital membawa dampak positif dan negatif terhadap angkatan kerja. Hilangnya lapangan pekerjaan seiring dengan mengambil alih kendali teknologi digital, dan para pekerja harus mempelajari keterampilan baru agar dapat bertahan di pasar tenaga kerja. Namun kemajuan teknologi juga menghadirkan peluang untuk meningkatkan produktivitas, memberikan layanan publik yang berkualitas, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Di era digital, perdagangan bukan lagi soal produk apa yang akan dijual, namun bagaimana cara menjual dan mempromosikannya. Era digital akan memberikan dampak dan perubahan yang signifikan terhadap perdagangan dunia di masa depan. Sebagian orang yang berdagang secara digital masih merasa kesulitan, namun mereka yang mampu beradaptasi akan memperoleh keuntungan lebih besar. Sebaliknya, individu yang tidak mampu mengikuti perkembangan saat ini berisiko tertinggal.

Digitalisasi tour guide, yang merujuk pada pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemandu wisata, menjadi salah satu bentuk adaptasi sistem mata pencaharian pemandu wisata di era digital. Dalam konteks penelitian ini, digitalisasi tour guide mengacu pada penggunaan aplikasi

mobile, website, dan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan diri, menyediakan informasi kepada wisatawan, dan meningkatkan efisiensi dalam pelayanan wisata.

Digitalisasi merupakan sebuah kemajuan era atau zaman yang sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital yang dimana hal ini dapat dimanfaatkan untuk memajukan berbagai hal salah satunya yaitu memajukan pariwisata yang ada di Indonesia, tempat wisata biasanya identik dengan pemandu wisata atau *Tour Guide*, hal ini dapat dikaitkan dengan digitalisasi sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan melalui kecanggihan yang ada pada digital. Tak hanya itu para pemandu wisata diperlukan adanya adaptasi untuk mulai memahami konsep digitalisasi agar mempermudah mata pencahariannya.

Pariwisata merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Desa Bukit Lawang yang terletak di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini terkenal dengan keindahan alamnya dan menjadi tujuan wisata utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Pemandu wisata memainkan peran penting dalam memberikan pengalaman wisata yang baik dan memuaskan bagi wisatawan. Namun, dalam era digitalisasi yang terus berkembang, pemandu wisata dihadapkan pada tantangan baru dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing mereka.

Faktor sosial budaya dalam menunjang sektor pariwisata merupakan hal yang penting dan mempunyai peranan masing-masing. Terkait dengan aspek

sosial budaya terdapat tiga hal diantaranya pendidikan , suku dan bahasa, nilai budaya dan seni, kondisi sosial masyarakat berkaitan dengan sektor pariwisata (Waani, 2016).

Pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa, sarana dan usaha yang terkait dengan bidang pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting karena pariwisata menjadi sumber untuk meningkatkan pendapatan bagi satu negara disetiap objek wisata yang ada (simanjuntak, 2021) pariwisata juga menjadi industri yang dapat meningkatkan ekonomi, penyediaan lapangan pekerjaan, standar hidup serta menstimulus sektor produktivitas lainnya.

Dilihat dari kondisi geografisnya, Indonesia merupakan negara yang strategis untuk memiliki lokasi pariwisata yang berpotensi akan berkembang pesat , hal ini dikarenakan beberapa faktor yang berperan dominan dalam pengembangan objek wisata yaitu lokasi, faktor iklim, hidrologi dan keadaan penduduk sebagai Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan banyaknya lokasi wisata maka berdampak dengan keanekaragaman mata pencaharian masyarakatnya, salah satunya yaitu *Tour Guide* atau pemandu wisata, akan tetapi agar profesi tersebut dapat lebih menjanjikan maka diperlukannya adaptasi terhadap kemajuan zaman salah satunya adalah beradaptasi dengan penggunaan digitalisasi sebagai media yang akan mempermudah mereka.

Namun, di Desa Bukit Lawang, penerapan digitalisasi tour guide masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pemandu wisata. Meskipun Bukit

Lawang telah menjadi destinasi wisata yang populer, pemandu wisata di sana masih menghadapi tantangan dalam mengadaptasi sistem mata pencaharian mereka dengan perubahan teknologi digital. Terbatasnya akses ke teknologi dan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor yang mempengaruhi implementasi digitalisasi tour guide di Desa Bukit Lawang.

Bukit Lawang merupakan bagian dari kawasan konservasi Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu warisan dunia. Berdasarkan RTRW Kabupaten Langkat tahun 2013-2033 Bukit Lawang disebut sebagai tujuan wisata prioritas serta kawasan konservasi alam yang ada di kabupaten tersebut. Kelestarian dari ekosistem TNGL sangat berpengaruh terhadap nilai ekonomi dari kawasan Bukit Lawang (Ginting dan Veronica, 2019). Penilaian ekonomi terhadap sumber daya alam dan lingkungan perlu dilakukan untuk menggambarkan peranan yang penting bagi kehidupan. Salah satu daya tarik wisata alam di TNGL adalah kawasan wisata alam Bukit Lawang, yang terdapat di Kecamatan Bahorok. Di Bukit Lawang terdapat Orangutan (*Pongo abelii*) semi liar, yang ternyata merupakan salah satu daya tarik wisata utama bagi para wisatawan asing. Selain itu, sesuatu yang paling menarik bagi seorang wisatawan untuk dinikmati pada saat melakukan kegiatan wisata adalah sungai, kebudayaan, tracking, dan tumbuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan segala potensi yang ada pada desa wisata bukit lawang dan memiliki pemandu wisata yang mulai beradaptasi dengan digitalisasi maka ini menjadi landasan utama serta titik

tolak penulis sehingga tertarik untuk mengkaji dan meneliti dengan judul **“Digitalisasi *Tour Guide* Sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Mata Pencaharian Pemandu Wisata di Desa Bukit Lawang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah ditemukan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana digitalisasi tour guide mempengaruhi cara pemandu wisata berinteraksi dengan wisatawan di Desa Bukit Lawang?
2. Apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi pemandu wisata dalam mengadaptasi sistem mata pencaharian mereka dengan adanya digitalisasi tour guide?
3. Bagaimana pemandu wisata dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka di Desa Bukit Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh digitalisasi tour guide terhadap cara pemandu wisata berinteraksi dengan wisatawan di Desa Bukit Lawang.
2. Mengidentifikasi tantangan dan peluang bagi pemandu wisata dalam mengadaptasi sistem mata pencaharian mereka dengan adanya digitalisasi tour guide.

3. Menyusun strategi untuk membantu pemandu wisata untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan di Desa Bukit Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat di antaranya:

- 1. Secara akademis :** Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai digitalisasi tour guide sebagai bentuk adaptasi sistem mata pencaharian pemandu wisata. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dalam bidang pariwisata dan ilmu kesejahteraan sosial.
- 2. Secara praktis :** Penelitian ini akan memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemandu wisata. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi pemandu wisata di Desa Bukit Lawang dalam mengimplementasikan digitalisasi tour guide. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut.**Manfaat sosial :** Dengan meningkatnya kualitas dan efisiensi layanan pemandu wisata melalui digitalisasi tour guide, diharapkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Bukit Lawang

dapat meningkat. Hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab, adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deskripsi Data Narasumber hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Konsep Digitalisasi *Tour Guide*

Digitalisasi tour guide merupakan proses penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pemandu wisata. Dalam konteks penelitian ini, digitalisasi tour guide merujuk pada pemanfaatan aplikasi mobile, website, dan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan diri, menyediakan informasi kepada wisatawan, dan meningkatkan efisiensi dalam pelayanan wisata. Digitalisasi tour guide juga melibatkan penggunaan teknologi seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih interaktif.

2.1.1 Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses perubahan dan penggunaan analog ke teknologi digital. Dalam konteks bisnis istilah ini sudah tidak asing lagi di era modern saat ini. Konsep tersebut mengubah interaksi, komunikasi, fungsi bisnis, dan model bisnis menjadi lebih digital. Salah satu yang mendorong digitalisasi ialah faktor perkembangan teknologi. Hal ini menyebabkan perubahan perilaku konsumen yang menginginkan pelayanan lebih cepat dan efisien.

Menurut Ritter dan Pedersen (2020), digitalisasi adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan

dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital. Lalu menurut Shrivastava (2017), digitalisasi adalah mengubah interaksi, komunikasi, fungsi, dan model bisnis menjadi lebih digital. Digitalisasi bertujuan mengurangi pengeluaran biaya dengan melakukan pengoptimalan proses internal (info, 2023).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa digitalisasi dapat dimaknai dalam berbagai konteks, namun pada umumnya diketahui dalam konteks bisnis yang beralih menjadi teknologi digital. Terdapat banyak sekali manfaat yang berguna untuk berbagai sektor dari adanya proses digitalisasi ini. Manfaat digitalisasi dalam sektor bisnis ialah (Kosasi, 2021) :

1. Mengurangi biaya operasional :

Penggunaan teknologi ini dapat memberikan manfaat dalam mengurangi biaya operasional. penggunaan digitalisasi pada bisnis juga dapat mengurangi biaya transportasi dan biaya gedung, sehingga dana bisa dimanfaatkan untuk hal lainnya.

2. Mampu menjangkau lebih banyak konsumen

Digitalisasi adalah pendorong munculnya berbagai marketplace yang memungkinkan untuk berjualan secara online. Lalu hal ini dapat membuat sebuah produk lebih mudah dikenal di berbagai wilayah. Begitu pula dengan promosi produk melalui media sosial, biaya iklan cenderung lebih murah.

3. Meningkatkan kualitas kerja sebuah bisnis :

Konsep digitalisasi dapat meminimalkan adanya human error dalam pekerjaan. Selain itu, penggunaan mesin atau teknologi ini juga dapat mengurangi biaya operasional untuk menggaji karyawan. Dengan begitu digitalisasi adalah proses yang memiliki banyak manfaat untuk suatu bisnis yang dijalankan di era modern saat ini.

2.1.2 *Tour Guide*

Pemandu wisata atau yang juga dikenal sebagai Tour Guide adalah seseorang yang akan menuntun dan memberikan informasi mengenai suatu tempat yang akan dikunjungi oleh para wisatawan selama perjalanan wisata. Tour guide mengacu kepada jasa yang dibayarkan para wisatawan agar mereka mendapatkan pengalaman terbaik ketika melakukan perjalanan wisata. Biasanya tour guide berasal dari penduduk lokal yang sudah mengenal dengan baik setiap tempat yang ada di dalam suatu wilayah.

Wisatawan bisa memilih apakah akan menyewa pemandu wisata untuk waktu tertentu saja atau harian, bahkan mingguan. Hal ini tentu akan bergantung kepada berapa lama waktu berlibur serta seberapa banyak pengetahuan yang kamu miliki mengenai sebuah tempat dan objek wisata yang ada di daerah tersebut. Bisa juga bergantung kepada gaya liburan masing-masing wisatawan yang tentunya berbeda-beda.

Jika ingin dijelaskan lebih jauh, seorang tour guide memiliki beberapa tugas penting yang perlu dilakukan agar para wisatawan yang menyewa jasa

mereka untuk mendapatkan kepuasan ketika sedang menjalani masa liburan. Namun, setidaknya ada 6 tugas yang diemban oleh seorang tour guide yaitu:

- 1. Pembelajaran :** Pengetahuan yang dimiliki seorang tour guide menjadi yang paling dibutuhkan oleh wisatawan. Pemahaman yang baik dan benar mengenai masing-masing tempat akan membuat seorang tour guide dapat melakukan tugasnya dengan baik. Itu sebabnya terdapat kelas atau pelatihan profesional agar tour guide siap memberikan pelayanan terbaik.
- 2. Menyambut Wisatawan :** Menyambut wisatawan tentu tugas penting yang tidak perlu lagi diperdebatkan. Penyambutan para wisatawan dalam atau luar negeri diperlukan agar mereka mendapatkan kesan yang baik selama liburan. Akan lebih baik juga bagi setiap tour guide untuk terhubung dengan para wisatawan melalui perkenalan umum serta penyambutan khas daerah tersebut. Baik itu dengan kalung bunga atau welcoming tea.
- 3. Mempersiapkan Materi :** Materi perlu disiapkan supaya setiap wisatawan mengerti apa yang dijelaskan. Materi bisa disiapkan dalam berbagai bentuk seperti peta, brosur informasi, atau audio.
- 4. Memandu dan Menjelaskan Informasi :** Tugas selanjutnya ialah untuk memandu sekaligus menjelaskan berbagai informasi tentang suatu tempat atau benda yang sedang dilihat. Biasanya tour guide akan mencoba mengarahkan para wisatawan sesuai urutan cerita atau sejarah yang ada agar mereka tidak kebingungan.

5. **Menerjemahkan** : Seorang tour guide yang baik dan profesional juga harus siap ketika diminta untuk menerjemahkan informasi ke dalam beberapa bahasa sekaligus. Jika tidak memiliki banyak kemampuan bahasa asing maka setidaknya setiap tour guide dapat menerjemahkan ke bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa asing akan menjadi nilai tambah bagi tour guide agar dapat memandu dengan lancar.
6. **Penjadwalan** : Selain berbagai tugas yang sudah disebutkan di atas, tidak sedikit juga yang mengharuskan seorang tour guide untuk dapat merencanakan liburan dari awal hingga akhir. Hal ini tergantung pada jasa yang mereka tawarkan. Ada yang menawarkan hanya memandu ke beberapa tempat tanpa merencanakan transportasi dan penginapan. Tetapi ada juga yang menyediakan paket lengkap dari transportasi penerbangan pulang pergi, berbagai destinasi wisata, tempat makan, dan penginapan.

2.1.3 Digitalisasi *Tour Guide*

Digitalisasi tour guide mengacu pada pemanfaatan teknologi digital dalam memodernisasi sistem mata pencaharian pemandu wisata. Menurut Wang et al. (2019), digitalisasi tour guide mencakup penggunaan aplikasi mobile, sistem informasi geografis, dan teknologi wearable untuk memberikan panduan wisata interaktif, informasi real-time, serta pengalaman yang lebih kaya kepada wisatawan.

2.2 Adaptasi Sistem Mata Pencaharian

2.2.1 Pengertian Adaptasi

Adaptasi/penyesuaian diri adalah mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan diri). Mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan sifatnya pasif (autoplastik), misalnya seorang bidan desa harus dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat desa tempat ia bertugas.

Adaptasi adalah suatu proses yang menempatkan manusia yang berupaya mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap bertahan.

Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan adaptasi merupakan pertahanan yang didapat sejak lahir atau diperoleh karena belajar dari pengalaman untuk mengatasi masalah. Yaitu secara individu atau kelompok dituntut beradaptasi ketika memasuki suatu lingkungan baru, misalnya; keluarga, perusahaan, Bangsa, menata atau menanggapi lingkungannya.

Paling tidak ada tiga macam adaptasi : (1) adaptasi fungsional. (2) adaptasi epigenetik dan (3) adaptasi budaya (Gianpiero, 2012). Adaptasi fungsional adalah adaptasi yang melibatkan perubahan dalam fungsi sistem organ, morfologi, komposisi biokimia, anatomi, dan komposisi tubuh manusia. Adaptasi epigenetik adalah adaptasi yang merujuk pada karakteristik turunan tertentu yang mempunyai toleransi dan survival baik

secara individu maupun populasi. Sedangkan adaptasi budaya adalah adaptasi nonbiologis dalam tingkah laku, sosial serta peralatan yang merupakan respon non biologis manusia untuk bertahan hidup. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang hidup dengan berbagai budaya yang mereka ciptakan berdasarkan pemikiran mereka.

Adaptasi sering juga disebut dengan penyesuaian diri yang secara umum diartikan sebagai proses perubahan diri sesuai dengan lingkungannya tetapi tidak hanya mengubah diri sendiri tetapi juga mengubah lingkungan sesuai kondisi yang diinginkan. Pendapat tersebut diperkuat dengan kutipan Kamus Sosiologi Antropologi 2001 yang menjelaskan bahwa adaptasi adalah suatu bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berarti mengubah diri seseorang sesuai dengan kondisi lingkungan dan dapat juga berarti mengubah lingkungan sesuai keinginan pribadi.

Menurut Soerjono Soekanto 2009 mengemukakan beberapa batasan mengenai pengertian adaptasi, yaitu:

1. Proses mengatasi berbagai kendala dari lingkungan.
2. Adaptasi terhadap standar.
3. Proses perubahan untuk beradaptasi dengan perubahan keadaan.
4. Perubahan sesuai dengan ketentuan yang tertera.
5. Memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk sistem kepentingan dan lingkungan.

6. Perubahan aspek dan kebudayaan akibat seleksi alam.

Menurut Robbins 2003, adaptasi adalah proses yang memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhannya untuk mengatasi perubahan kondisi lingkungan dan sosial agar dapat bertahan hidup. Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa adaptasi adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau sebaliknya yaitu menyesuaikan lingkungan dengan keinginan seseorang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2 Macam-Macam Adaptasi

Macam-macam adaptasi menurut Gianpiero (2012) terdapat tiga macam adaptasi yang terdiri dari : adaptasi fungsional, adaptasi epigenetik, dan adaptasi budaya. Adaptasi fungsional merupakan adaptasi yang mengikut sertakan perubahan yang terjadi didalam fungsi organ, morfologi, anatomi, dan biokimia, serta komposisi tubuh. Sedangkan adaptasi epigenetik merupakan adaptasi yang didalamnya merujuk kepada karakteristik genetik/turunan. Dan adaptasi budaya merupakan adaptasi nonbiologis yang terdiri dari tingkah laku dan sosial sebagai respon manusia untuk bertahan hidup. Manusia merupakan makhluk yang hidup dengan bermacam-macam budaya yang telah diciptakan sendiri berdasarkan pemikirannya.

2.2.3 Sistem Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian dapat didefinisikan sebagai pekerjaan utama yang dilakukan oleh seseorang atau masyarakat. Hal ini senada dengan pernyataan Astrid Susanto yang membagi mata pencaharian menjadi dua, yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan. Mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Mata pencaharian sampingan adalah pencaharian diluar mata pencaharian pokok. Dari definisi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan definisi mata pencaharian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Aktifitas utama yang dilakukan seseorang atau masyarakat dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan hidup hariannya.

2.2.4 Digitalisasi Sebagai Sistem Mata Pencaharian

Digitalisasi merupakan sebuah media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan dalam berbagai sektor mata pencaharian, hal tersebut di karenakan melalui adanya digitalisasi yang tentunya akan mempermudah pekerjaan masyarakat, membuat seseorang menjadi lebih mudah dan lebih cepat dalam melakukan pekerjaannya. Namun tak dapat dipungkiri masih banyak sekali sumber mata pencaharian yang masih belum tersentuh oleh digital.

Tour Guide atau pemandu wisata merupakan sebuah pekerjaan yang dapat disandingkan dengan digitalisasi, yang dimana digitalisasi ini akan lebih menarik minat wisatawan untuk dapat berkunjung ke daerah wisata, yang tentunya hal ini akan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat yang berprofesi sebagai *Tour Guide* atau pemandu wisata.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Digitalisasi *Tour Guide*

2.3.1 Infrastruktur Teknologi

Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai merupakan faktor penting dalam implementasi digitalisasi tour guide. Ketersediaan akses internet yang stabil dan cepat, serta infrastruktur komunikasi yang baik, memungkinkan pemandu wisata untuk menggunakan aplikasi mobile dan platform online dengan lancar. Selain itu, ketersediaan perangkat teknologi seperti smartphone, tablet, atau komputer juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan pemandu wisata dalam mengadopsi digitalisasi tour guide.

2.3.1 Literasi Digital

Tingkat literasi digital pemandu wisata juga memainkan peran penting dalam implementasi digitalisasi tour guide. Pemandu wisata perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi mobile, manajemen konten online, dan pemasaran melalui media sosial. Pelatihan dan pendidikan terkait literasi

digital dapat membantu pemandu wisata untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

2.3.2 Dukungan dan Ketersediaan Sumber Daya

Dukungan dan ketersediaan sumber daya, baik dari pemerintah, lembaga pariwisata, maupun komunitas lokal, juga mempengaruhi implementasi digitalisasi tour guide. Pemandu wisata perlu mendapatkan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, atau bantuan teknis untuk mengadopsi teknologi digital. Selain itu, ketersediaan sumber daya seperti akses ke aplikasi mobile atau platform online yang sesuai, serta dukungan teknis dan pemeliharaan dari penyedia teknologi, juga penting untuk menjaga kelangsungan digitalisasi tour guide.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

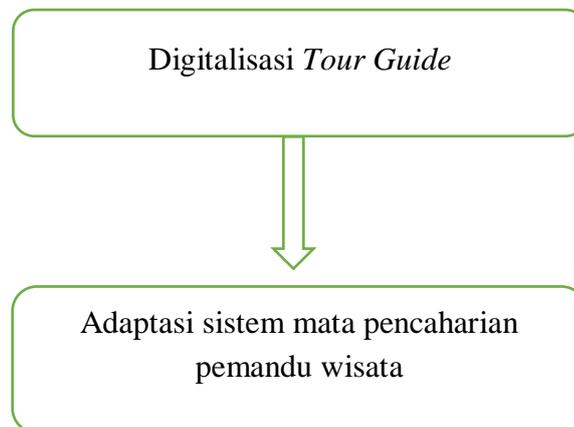
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial. (Lexy Moleong, 2006: 04).

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data

yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2008: 02).

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul Digitalisasi *Tour Guide* Sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Mata Pencarian Pemandu Wisata di Desa Bukit Lawang, merupakan konsep yang ada dideskripsikan dan dijelaskan. Digitalisasi *Tour Guide* bentuk adaptasi sistem mata pencarian pemandu wisata.



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Defenisi Konsep

Definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasarkan dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian. Secara umum dapat dikatakan bahwa konsep mengungkapkan pentingnya suatu fenomena. Dalam hal ini defenisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar. Adapun yang menjadi defenisi konsep adalah:

1. Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem pengoprasian otomatis dan sistem terkomputerisasi. Menurut Sukmana dalam Erwin (2020), digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung.

2. *Tour Guide*

Menurut Yoeti (2010) pramuwisata atau tour guide adalah orang yang bertugas memberikan bimbingan, informasi, dan petunjuk tentang atraksi atau destinasi. Seorang pramuwisata harus dapat memberi kesenangan ataupun kepuasan kepada setiap yang dibawanya. Oleh karena itu, untuk mengetahui keinginan dan selera wisatawan, hendaknya seorang pramuwisata menyatukan pengetahuan, keterampilan, dan perasaannya demi tercapainya kesenangan yang diinginkan oleh wisatawan yang dibawanya tersebut.

3. Adaptasi

Menurut Stephen P. Robin dalam jurnal Indra Sakti (2011:69) menyatakan bahwa “kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan”. Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan

lingkungan hidupnya. Ada beberapa cara penyesuaian diri yang dapat dilakukan, yaitu dengan cara penyesuaian bentuk organ tubuh, penyesuaian kerja organ tubuh, penyesuaian organ tubuh, dan tingkah laku dalam menanggapi perubahan lingkungan. Kemampuan beradaptasi merupakan suatu perilaku yang sangat kompleks karena di dalamnya melibatkan sejumlah fungsi dan intelektual. Misalnya : penalaran, ingatan kerja dan belajar keterampilan makin tinggi.

4. Sistem Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian dapat didefinisikan sebagai pekerjaan utama yang dilakukan oleh seseorang atau masyarakat. Hal ini senada dengan pernyataan Astrid Susanto yang membagi mata pencaharian menjadi dua, yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan. Mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran institusi atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi menyiratkan bahwa sesuatu dapat dibedakan

dalam kelompok untuk tujuan tertentu. Kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang telah didapat.

No	Kategorisasi	Indikator
1	Adaptasi Mata Pencaharian digitalisasi	a. Peningkatan pendapatan
2	Pemandu wisata	a. Wisata pemandian b. Tracking

Tabel 3.1 : Kategorisasi Penelitian

3.5 Informan

Informan merupakan orang atau lembaga yang dapat dijadikan sasaran untuk dapat menjelaskan tentang situasi keadaan ataupun masalah yang diteliti. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive, yaitu peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan di sini maksudnya adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti (Sugiono, 2017).

Jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yaitu masyarakat yang bekerja sebagai pemandu wisata yang ada di Desa Bukit Lawang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung serta wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner yang telah disediakan. Data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, text book, skripsi

(laporan penelitian), serta kantor Himpunan Pramuwisata Indonesia yang berada di Desa Bukit Lawang.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah kualitatif. Analisis kualitatif menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan yaitu Digitalisasi *Tour Guide* sebagai bentuk adaptasi sistem mata pencaharian pemandu wisata di Desa Bukit Lawang, selanjutnya akan dikaji dengan dikaitkan dengan pustaka yang sudah terlampir. Dari hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bukit Lawang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.



Sumber : Foto Pribadi

Gambar 3.2 Lokasi Bukit Lawang

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 5 bulan yaitu Desember 2023 sampai dengan April 2024.

No	Jenis Kegiatan	Aktivitas	Waktu (Bulan)
1.	Tahap ke-1 : Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi literatur tentang pariwisata dan teknologi digital • Merumuskan tujuan, masalah dan hipotesis penelitian 	Bulan Pertama
1.	Tahap ke-2 : Penyusunan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal penelitian dimulai dari pendahuluan, uraian teoritis dan metodologi penelitian 	Bulan Pertama – Bulan kedua
2.	Tahap ke-3 : Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang panduan wawancara <i>tour guide</i> yang ada Bukit Lawang • Melakukan wawancara dengan <i>tour guide</i> yang ada Bukit Lawang • Mengobservasi kegiatan organisasi Ekstrakurikuler yang terkait dengan bahaya seks pra-nikah 	Bulan Kedua
3.	Tahap ke-4 : Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip Wawancara dan observasi • Mengidentifikasi pola 	Bulan Ketiga

		<p>dan tema dari data yang sudah dikumpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data kualitatif 	
4.	Tahap ke 5 : Penyusunan Laporan (Skripsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit dan merevisi laporan penelitian • Menyusun bab pendahuluan, uraian teoritis, metodologi, hasil penelitian dan pembahasan serta • Menyusun bab 5 : Kesimpulan dan Saran 	Bulan keempat

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Bukit Lawang merupakan tempat wisata alam di kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Tempat yang terkenal dengan arus sungainya yang deras dan jernih dan tempat pengamatan Orang utan Sumatera semi-liar di kawasan hutan lindung Taman Nasional Gunung Leuser. Orangutan Sumatra (*Pongo abelii*) adalah salah satu dari dua spesies orangutan di Indonesia dan hanya dapat ditemukan di pulau Sumatera. Taman Nasional Gunung Leuser yang diliputi oleh hutan lebat khas hujan tropis adalah kawasan pelestarian alam Indonesia yang merupakan bagian dari Pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang pulau Sumatera. Bukit Lawang menjadi destinasi menarik bagi turis mancanegara, tidak heran Anda akan banyak menemui turis asing “Bule” disana.

Bukit Lawang adalah nama tempat wisata di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara yang terletak 68 km sebelah barat laut Kota Binjai dan

sekitar 80 km di sebelah barat laut kota Medan. Desa Bukit Lawang merupakan desa sekitar hutan yang membukit. Letak geografis desa adalah 2°55'-4°05' LU dan 98°30'BT, dengan luas desa 1926,60 Ha. Ketinggian desa Perk. Bukit Lawang adalah 108 dml dengan suhu berkisar 2333°C dan curah hujan 4500/5000 mm/th. Bukit Lawang termasuk dalam lingkup Taman Nasional Gunung Leuser yang merupakan daerah konservasi terhadap mawas orang utan.

Desa Perkebunan Bukit Lawang merupakan salah satu dari 18 Desa di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat yang terletak di wilayah Langkat Hulu. Jumlah Penduduk Desa Perkebunan Bukit Lawang berdasarkan Profil Desa tahun 2022 sebesar 2.404 jiwa yang terdiri dari laki laki 1.205 jiwa dan perempuan 1.199 jiwa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi tour guide sebagai bentuk adaptasi sistem mata pencaharian pemandu wisata di Desa Bukit Lawang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam terhadap pemandu wisata yang telah menerapkan digitalisasi dalam pekerjaan mereka. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh:

4.1.1 Data Informan

Dari data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan *6tour guide* diantaranya ada beberapa point :

1. Perubahan Dalam Perilaku Wisatawan dan Preferensi Informasi Wisata

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap perubahan dalam perilaku wisatawan dan preferensi informasi wisata yang mempengaruhi sistem mata pencaharian pemandu wisata di Desa Bukit Lawang. Berikut adalah hasil temuan yang diperoleh:

a) Perubahan dalam Perilaku Wisatawan

Dalam era digital, perilaku wisatawan mengalami perubahan signifikan. Wisatawan saat ini lebih cenderung menggunakan

teknologi digital untuk mencari informasi wisata, seperti melalui aplikasi mobile, mesin pencari, dan media sosial. Mereka menginginkan akses instan dan mudah terhadap informasi mengenai tempat wisata, rute perjalanan, tips wisata, dan ulasan pengalaman orang lain. Perubahan ini menuntut pemandu wisata untuk beradaptasi dengan cara baru dalam memberikan informasi kepada wisatawan.

b) Preferensi Informasi Wisatawan

Wisatawan juga memiliki preferensi yang berbeda dalam mencari informasi wisata. Mereka menginginkan informasi yang lebih interaktif, personal, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Selain itu, mereka juga mengharapkan informasi yang disajikan melalui teknologi digital, seperti audio guide, video guide, atau panduan interaktif yang dapat diakses melalui aplikasi mobile. Preferensi ini menunjukkan perlunya adanya digitalisasi dalam sistem mata pencaharian pemandu wisata untuk memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan.

2. Digitalisasi Tour Guide sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Mata Pencaharian Pemandu Wisata di Desa Bukit Lawang

Dalam menyikapi perubahan perilaku wisatawan dan preferensi informasi wisatawan, digitalisasi tour guide dianggap sebagai bentuk adaptasi sistem mata pencaharian pemandu wisata di Desa Bukit

Lawang. Dalam penelitian ini, dilakukan identifikasi dan analisis tentang bagaimana digitalisasi tour guide dapat diimplementasikan. Berikut adalah hasil temuan yang diperoleh:

a) Konsep Digitalisasi Tour Guide

Digitalisasi tour guide melibatkan penggunaan teknologi digital untuk memberikan informasi dan panduan kepada wisatawan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan aplikasi mobile yang menyediakan informasi tentang objek wisata, rute perjalanan, sejarah, budaya, serta rekomendasi tempat makan dan penginapan. Aplikasi tersebut dapat menampilkan konten multimedia, seperti foto, video, dan suara, sehingga memberikan pengalaman interaktif kepada pengguna.

b) Manfaat Digitalisasi Tour Guide

Implementasi digitalisasi tour guide membawa berbagai manfaat bagi pemandu wisata dan wisatawan. Manfaat tersebut antara lain:

- Meningkatkan pengalaman wisatawan: Digitalisasi tour guide memberikan pengalaman wisatawan yang lebih kaya melalui konten multimedia dan interaktif.
- Memperluas jangkauan pemasaran: Dengan adanya aplikasi digital, pemandu wisata dapat menjangkau lebih banyak wisatawan potensial dan memperluas jaringan pemasaran mereka.

- Meningkatkan efisiensi kerja pemandu wisata: Digitalisasi tour guide dapat membantu pemandu wisata dalam mengelola informasi wisata, mempersiapkan materi presentasi, dan mengatur jadwal kunjungan dengan lebih efisien.

3. Penerapan Teknologi Digital oleh Pemandu Wisata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemandu wisata di Desa Bukit Lawang telah menerapkan teknologi digital dalam pekerjaan mereka. Mereka menggunakan aplikasi mobile, website, dan media sosial untuk mempromosikan diri mereka, berinteraksi dengan wisatawan, dan memberikan informasi tentang destinasi wisata. Beberapa pemandu wisata juga telah menggunakan teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) untuk meningkatkan pengalaman wisatawan.

4. Dampak Digitalisasi terhadap Akses ke Wisatawan

Digitalisasi tour guide telah memberikan dampak positif terhadap akses pemandu wisata ke wisatawan potensial. Dengan adanya platform online dan media sosial, pemandu wisata dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik minat wisatawan dari berbagai negara. Hal ini telah meningkatkan potensi pendapatan pemandu wisata di Desa Bukit Lawang.

5. Peningkatan Kualitas Layanan melalui Digitalisasi

Digitalisasi tour guide juga telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh pemandu wisata. Penggunaan

teknologi seperti AR dan VR memberikan pengalaman wisata yang lebih interaktif dan mendalam bagi wisatawan. Selain itu, melalui platform online dan media sosial, pemandu wisata dapat menerima umpan balik dari wisatawan dan terus memperbaiki kualitas layanan mereka.

Dari keseluruhan data hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa dengan penerapan digitalisasi di Bukit Lawang dapat memberikan dampak yang positif terhadap pemberdayaan ekonomi di masyarakat. Tempat wisata Bukit Lawang dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar objek wisata dengan menjadi karyawan maupun *Tour Guide* di objek wisata tersebut, peningkatan pendapatan juga dirasakan seiring terciptanya lapangan pekerjaan baru di masyarakat. Keberdayaan masyarakat juga diperhatikan dalam pembangunan konsep desa wisata, seperti dilakukannya pelatihan-pelatihan

6. Strategi Implementasi Digitalisasi Tour Guide di Desa Bukit Lawang

Dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari implementasi digitalisasi tour guide, penelitian ini mengusulkan beberapa strategi yang dapat dilakukan di Desa Bukit Lawang. Berikut adalah strategi yang diusulkan:

a) Infrastruktur Teknologi dan Aksesibilitas

Meningkatkan infrastruktur teknologi di Desa Bukit Lawang, seperti penyediaan akses internet yang stabil dan perangkat komunikasi yang

memadai. Hal ini akan memastikan aksesibilitas yang memadai bagi wisatawan dan pemandu wisata dalam menggunakan aplikasi digital.

b) Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Melakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi pemandu wisata dalam hal penggunaan teknologi digital, pengelolaan konten, dan keterampilan komunikasi yang efektif. Hal ini akan membantu pemandu wisata dalam mengimplementasikan digitalisasi tour guide dengan baik.

c) Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Membangun kerjasama dengan pihak terkait, seperti Dinas Pariwisata, perusahaan teknologi, dan komunitas lokal, untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan dan promosi aplikasi digital. Kolaborasi ini dapat membantu memperluas jaringan pemasaran dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk implementasi digitalisasi tour guide.

d) Pemasaran dan Edukasi Wisatawan

Melakukan kampanye pemasaran dan edukasi kepada wisatawan tentang keberadaan aplikasi digital sebagai tour guide di Desa Bukit Lawang. Hal ini dapat dilakukan melalui promosi online, kerjasama dengan agen perjalanan, dan penyediaan informasi di tempat wisata.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi tour guide memiliki peran penting dalam adaptasi sistem mata pencaharian pemandu wisata di Desa Bukit Lawang. Digitalisasi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan pemandu wisata melalui akses yang lebih luas ke wisatawan, peningkatan efisiensi dan produktivitas, diversifikasi pendapatan, serta peningkatan kualitas layanan Smith, J (2017)

Adaptasi terhadap teknologi digital telah memungkinkan pemandu wisata untuk mencapai pasar yang lebih luas dan menarik minat wisatawan dari berbagai negara. Penggunaan aplikasi mobile, website, dan media sosial telah menjadi sarana promosi yang efektif bagi pemandu wisata. Selain itu, penerapan teknologi seperti AR dan VR memberikan pengalaman wisata yang lebih interaktif dan mendalam, meningkatkan kepuasan wisatawan.

Penerapan teknologi digital juga telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas pemandu wisata dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Dengan adanya aplikasi mobile dan perangkat wearable, pemandu wisata dapat memberikan informasi secara real-time dan mengatur jadwal perjalanan dengan lebih efisien. Hal ini mengurangi kesalahan dan mempercepat proses komunikasi antara pemandu wisata dan wisatawan.

Selain itu, digitalisasi tour guide juga memberikan peluang diversifikasi pendapatan bagi pemandu wisata. Mereka dapat mengembangkan konten digital seperti e-book atau video panduan yang dapat dijual kepada wisatawan

sebagai sumber pendapatan tambahan. Hal ini membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi pemandu wisata di Desa Bukit Lawang.

Peningkatan kualitas layanan juga merupakan hasil dari digitalisasi tour guide. Melalui platform online dan media sosial, pemandu wisata dapat menerima umpan balik dari wisatawan dan terus memperbaiki kualitas layanan mereka. Penggunaan teknologi AR dan VR juga memberikan pengalaman wisata yang lebih interaktif dan mendalam, meningkatkan kepuasan wisatawan.

Dalam keseluruhan, digitalisasi tour guide telah memberikan dampak positif dalam adaptasi sistem mata pencaharian pemandu wisata di Desa Bukit Lawang. Penerapan teknologi digital membantu meningkatkan akses ke wisatawan, efisiensi dan produktivitas pelayanan, diversifikasi pendapatan, serta kualitas layanan. Dalam era digital ini, pemandu wisata perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk dapat tetap relevan dan bersaing dalam industri pariwisata.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Dampak Wisata Bukit Lawang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang telah disajikan di bab-bab sebelumnya, Kegiatan penelitian berjalan dengan lancar dan model pemberdayaan yang dilakukan dapat memberdayakan ekonomi masyarakatnya, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kehidupan masyarakat desa mayoritas berprofesi sebagai pengrajin, dan sebagian lainnya berprofesi sebagai pemandu wisata tradisional dan peternak, namun semenjak adanya wisata Bukit Lawang, dapat membuka lapangan pekerjaan baru, banyak masyarakat yang terlibat dalam setiap kegiatan wisata mulai dari menjadi karyawan pengelola wisata, pedagang. Terdapat juga kegiatan pelatihan yang dilakukan kepada karyawan pengelola wisata dan pedagang, hal ini guna membekali mereka dengan basic skill pramuwisata.
2. Terbukanya lapangan pekerjaan baru akibat adanya wisata Bukit Lawang dengan sistem digitalisasi dalam pengelolaannya membuka peluang pemasukkan bagi masyarakat desa, mereka yang memandu wisatawan dan berdagang dengan sistem digital di objek wisata dapat meningkatkan penghasilan keluarga, hasil dari memandu wisatawan dan berdagang selama dua hari di objek wisata dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga

selama seminggu dan juga membeli alat masak untuk mendukung kegiatan berdagang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan penerapan digitalisasi tour guide di Desa Bukit Lawang:

1. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk pemandu wisata dalam menerapkan digitalisasi. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan akses internet yang stabil, pelatihan terkait penggunaan teknologi digital, dan pendampingan dalam pengembangan konten digital.
2. Pemandu wisata perlu terus mengikuti perkembangan teknologi digital dan inovasi terkait dengan industri pariwisata. Mereka dapat mengikuti pelatihan dan seminar terkait, serta mengikuti perkembangan aplikasi mobile dan media sosial yang relevan dengan pekerjaan mereka.
3. Kolaborasi antara pemandu wisata, pakar teknologi, dan pengelola destinasi wisata perlu ditingkatkan. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengembangkan aplikasi mobile atau platform online khusus yang mengakomodasi kebutuhan pemandu wisata dan memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi dan pelayanan yang diperlukan.
4. Pemandu wisata dapat memanfaatkan potensi konten digital untuk meningkatkan pendapatan. Mereka dapat mengembangkan produk seperti

e-book, video panduan, atau paket tur virtual yang menarik bagi wisatawan yang berminat dalam destinasi tersebut.

5. Dalam mengembangkan konten digital, pemandu wisata perlu memperhatikan hak cipta dan etika dalam penggunaan materi yang mereka hasilkan. Jaga integritas dan keaslian konten yang dibuat agar tidak melanggar hak kekayaan intelektual dan prinsip-prinsip etika yang berlaku.
6. Penting untuk terus memantau perkembangan teknologi dan tren dalam industri pariwisata. Pemandu wisata perlu mengikuti perubahan dan mengadaptasi strategi digital mereka sesuai dengan perubahan kebutuhan wisatawan dan perkembangan teknologi yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Buhalis, D., & Law, R. (2018). Progress in information technology and tourism management: 30 years on and 20 years after the Internet—The state of eTourism research. *Tourism Management*.
- “Digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital” (Sukmana, & Erwin. (2020)).
- Erwin Raza. (2020). Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *Journal of Logistik Indonesia*. Vol 4. No. 1.
- Ginting, N. dan Veronica, S. 2019. Tata Guna Lahan Bukit Lawang sebagai Kawasan Wisata Berkelanjutan. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2 (1): 1-8.
- Info, R. (2023). Digitalisasi: Pengertian dan Manfaatnya di Era Modern. *Kumparan.Com*. <https://kumparan.com/ragam-info/digitalisasi-pengertian-dan-manfaatnya-di-era-modern-20nOtQEaxwB/3>
- Jurnal Pengaruh Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Dalam Dunia Teknologi di Indonesia. (2020, April 28). Retrieved from *JagoJurnal.com*: <https://jagojurnal.com/pengaruh-perkembangan-revolusi-industri-4-0-dalam-dunia-teknologi/>
- Mahfud, M. A., & Amin, M. (2019). Revitalisasi peran pemandu wisata dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 14(2), 98-110.
- Simanjuntak, A. L. (2021). Dampak Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Denai Lama) Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi, Universitas Quality, Medan*.
- Simanjuntak, A. L., Marpaung, P., & Sinaga, R. (2021). Dampak Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga Terhadap Aspek Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Regionomic*, 3.
- Smith, J., & Brown, A. (2017). The Impact of Digitalization on Tour Guides and Tourist Experiences. *Journal of Travel Research*, 56(6), 789-804.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali Press, hal10.

- Sugiono. (2017:67). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H., & Suyono, H. (2018). Peran pemandu wisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 85-96.
- Waani, H. F. (2016). Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Acta Diurna*, V(2).
- Wang, D., Xiang, Z., Fesenmaier, D. R., & Buhalis, D. (2019). Digitization in tourism: progress and challenges. In *Information and Communication Technologies in Tourism 2019* (pp. 15-28). Springer.
- Xiang, Z., Du, Q., Ma, Y., & Fan, W. (2017). A comparative analysis of major online review platforms: Implications for social media analytics in hospitality and tourism. *Tourism Management*, 58, 51-65.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Septia Dian Putri
Npm : 2003090029
Tempat dan tanggal Lahir : Medan, 24 September 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Cemara No.26
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ir. Sutrisno
Nama Ibu : Siti Fatimah
Alamat : Jl. Cemara No.26

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 064965 Medan
2. SMP Negeri 37 Medan
3. SMA Negeri 7 Medan
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 5.

Medan, 26 April 2024



Septia Dian Putri



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila diperlukan, kami siap memberikan
nasehat dan bimbingan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PT/AK.KP/PT.01/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> * fisp@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SEPTIA DIAN PUTRI
NPM : 2003090029
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,83

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Digitalisasi Tour Guide sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Mata Pencaharian Pemandu Wisata di Desa Bukit Lawang</i>	<i>ACC</i>
2	<i>Peranan Panti Asuhan dalam Pembentukan Sikap Sosial Anak pada Pelayanan sosial Anak di kota Medan</i>	<i>X</i>
3	<i>Faktor Penyebab Anak Pulus sekolah terhadap Akhlak Anak Berkurang di Hadapan Masyarakat</i>	<i>X</i>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

026.20.309

Pemohon,

Medan, tanggal 19 Nov.2023

Ketua
Program Studi *Fes. Is*

(*Muzakkihin*)
NIDN: *016200901*

(.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi *Kesejahteraan Sosial*

(*Silvan Septara*)
NIDN: *01010701*





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING
 Nomor : 2212/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **20 November 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SEPTIA DIAN PUTRI**
 N P M : 2003090029
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **DIGITALISASI TOUR GUIDE SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM MATA PENCAHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAWANG**
 Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 026.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
 20 November 2023 M

Dekan

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN.0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Perunggu.



Dipindai dengan CamScanner





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dila maharab kure in agar disubukan nomor dan langganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bakri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 29 Desember 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SEPTIA DIAN PUTRI
N P M : 2003090029
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2212./SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 29 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

Digitalisasi Tour Guide sebagai Bentuk Adaptasi sistem Mata Pencaharian Pemandu wisata di Desa Bukit Lawang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk penguasaan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mervetuui :

Pembimbing

(.....)

NIDN: 0010879

Pemohon,

(SEPTIA DIAN PUTRI)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Berprestasi | Berkeadilan

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 33/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
Waktu : 09.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Penyempit Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	SEPTIA DIAN PUTRI	2003099029	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIGITALISASI TOUR GUIDE SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM MATA PENCAHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAWANG
7	PUTRI FEBRIA LIZA	2003099032	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	WACANA PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF DALAM PRAKTIK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA SEI TUAN
8	NUR AINI WAHIDA	2003099003	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	KONTRIBUSI MAINTAN PECANDU NARKOBA TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN RESIDEN YANG MENGALAMI KETERGANTUNGAN NARKOBA DI LEMBAGA FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA
9	MHD SUBI	2003099035	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENANGANI DAMPAK PENGARUH TRAUMANYA ANAK TERHADAP KEMERASAN DALAM RUMAH TANGGA DESA KUTA GAMBIR, KECAMATAN SIDIKALANG, KABUPATEN DARI
10					

Medan, 28 Desember 2024
08 Januari 2024 M
Dr. ABRIK SALEH, S.Sos., M.SP.
Dekan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fip@umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : *Septia Dian Putri*
 N P M : *2003090029*
 Program Studi : *Kesejahteraan sosial*
 Judul Skripsi : *Digitalisasi Tour Guide sebagai Bentuk Adaptasi sistem Mata Pencaharian Pemandu wisata di Desa Bukit Lawang.*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/12/2023	Bimbingan latar belakang	<i>[Handwritten signatures]</i>
2.	29/12/2023	ACC Proposal	
3.	23/01/2024	Bimbingan Bab 2	
4.	22/03/2024	Bimbingan Bab 3	
5.	28/03/2024	Bimbingan Bab 4	
6.	1/04/2024	Bimbingan Bab 5	
7.	11/04/2024	Revisi Abstrak	
8.	26/04/2024	Revisi Dapus	
9.	29/04/2024	ACC skripsi	

Medan, *29 April* 20*24*..



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

[Signature]
 (...Musthidin...)
 NIDN: 0108050002

Pembimbing,

[Signature]
 (...Sahar Sakti...)
 NIDN: 0101011701



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 697UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesehatan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



Slr-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	SEPTIA DIAN PUTRI	20030900029	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIGITALISASI TOUR GUIDE SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM MATA PENCAHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAMWANG
2	JASMINE JAMILAH	20030900028	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, Ml.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI (STUDI PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI)
3	FANI ALYONITA	20030900073	Dra. YURISNA TANJUNG MAP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI UNIT USAHA KEMARTIMAN DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
4	SULI ANGGRIANI SAHAAN	20030900036	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
5	NUR ANI WAHIDA	20030900003	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, Ml.Kom.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	KONTRIBUSI MANTAN PECANDU NARKOBA TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN RESIDEN YANG MENGALAMI KETEGANGAN UNGAN NARKOBA DI LEMBAGA FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA

1. Penulis Sidang :

Disahkan oleh :
Rektor
Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

Panitia Ujian
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, Ml.Kom.

Sekretaris
BNN-PT
MOA
CS STARS

Total Trakt Bebas Skripsi / Tidak Ada Lar. Adang
Medan, 27 Syawal 1445 H
08 Mei 2024 M